

PENGARUH INOVASI TERHADAP KINERJA BISNIS PENJAHIT DI KECAMATAN TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN

Kedepan Rohanus Sarumaha

Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Nias Raya

(kedepanrohanussar959@gmail.com)

Abstrak

Usaha kecil menjahit adalah usaha yang ekonomis yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki dikuasai atau bagian dari perusahaan menengah atau besar, baik langsung maupun tidak langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana inovasi mempengaruhi kinerja bisnis penjahit di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausal sebab akibat. Sumber datanya adalah penjahit yang memiliki populasi sebanyak 65 orang, dan besar sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang. Metode pengumpulan data meliputi alat penelitian dan survei. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai t hitung ($4,990$) > t tabel yaitu ($1,686$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat dampak inovasi terhadap kinerja bisnis penjahit di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Saran penelitian ini adalah (1) Pengusaha harus mendapatkan kemampuan yang maksimal dalam usaha menjahit agar kinerja usaha dapat meningkat. (2) Pelatihan pembentukan pola penjahitan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan menjahit.

Kata Kunci: *Inovasi; kinerja bisnis*

Abstract

A small sewing business is an economical business that stands alone and is run by an individual or business entity that is not a subsidiary or branch of a company that is owned, controlled, or part of a medium or large company, either directly or indirectly. The purpose of this research is to find out how innovation affects the performance of the tailor business in Telukdalam District, South Nias Regency. The research method used is causal quantitative research. The data source is tailors who have a population of 65 people, and the sample size in this study is 40 people. Data collection methods include research tools and surveys. "Data" were analyzed using simple linear regression analysis. From the research results it is known that the value of t count (4.990) > t table is (1.686). This study concludes that there is an impact of innovation on the performance of the tailor business in Telukdalam District, South Nias Regency. The suggestions for this research are (1) Entrepreneurs must obtain maximum ability in the sewing business so that business performance can increase. (2) Sewing pattern formation training is needed to improve sewing skills.

Keywords: *Innovation; business performance*

A. Pendahuluan

Bisnis menjahit merupakan suatu usaha baru yang mulai muncul pada saat ini karena semakin sempitnya lapangan kerja yang tersedia. Usaha kecil menjahit adalah usaha yang ekonomis yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau bagian dari perusahaan menengah atau besar, baik langsung maupun tidak langsung. Usaha ini hanya membutuhkan modal yang kecil, dan alat yang digunakan minim tidak terlalu banyak. Menurut informasi yang diberikan, permintaan masyarakat akan jasa tersebut menjadi pendorong pertumbuhan sektor usaha perdagangan atau wirasektor industri.

Menurut (Suryana et al. 2013, 27) Orang yang memperkenalkan produk dan layanan baru atau memproses bahan mentah menjadi barang baru dianggap sebagai seorang pengusaha. Wirausaha adalah kekuatan atau pendorong di balik pemulihan ekonomi suatu negara ataupun faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan suatu negara selama merosotnya ekonomi suatu negara. Ini akan teratasi jika masyarakat tertarik untuk menghasilkan pekerjaan mereka sendiri, yaitu bekerja sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka daripada mengandalkan orang lain atau bekerja untuk organisasi pemerintah. Pemilik bisnis yang sukses biasanya menunjukkan keahlian melalui sikap dan tindakan mereka. Seseorang dapat mencapai kesuksesan atau kinerja yang diantisipasi dengan bantuan sikap dan tindakan yang bertujuan. Setiap pengusaha pasti

mengharapkan bisnis yang bisa berkembang. Oleh karena itu, diyakini bahwa kemajuan ini akan memungkinkan pemilik bisnis untuk bersaing dan mengikuti perubahan zaman. Akibatnya, harapan pengusaha bisa terpenuhi dengan sukses. Faktor lingkungan perusahaan dipengaruhi oleh pengaruh internal dan eksternal.

Inovasi adalah segala sesuatu yang terkait dengan produk, layanan, ide, atau penemuan yang dianggap baru oleh seseorang. Meski konsep ini sudah ada sejak lama, namun tetap bisa dianggap inovatif bagi individu yang baru saja menjumpai dan menyaksikannya. Salah satu karakter terpenting dari seorang wirausaha adalah kemampuannya untuk berinovasi. Tanpa inovasi, perusahaan tidak akan mampu bertahan lama. Hal ini disebabkan oleh faktor dari kebutuhan, keinginan, dan permintaan masyarakat yang berubah-ubah. Produk yang sama tidak akan terus menerus dikonsumsi oleh pelanggan. Pelanggan akan mencari lebih banyak produk dari usaha lain yang akan memenuhi keinginan kebutuhan mereka. Untuk itu, jika ingin pertumbuhan dan ekspansi perusahaan terus berlanjut, diperlukan lebih banyak inovasi. Meningkatnya suatu kinerja perusahaan tersebut tidak terlepas dari kinerja operasional, dimana pekerjaan operasional merupakan tugas sehari-hari yang menguntungkan organisasi dalam hal produktivitas dan kepuasan pelanggan.

Kinerja bisnis adalah serangkaian suatu tindakan manajemen yang menawarkan gambaran sejauh mana hasil yang telah dicapai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam akuntabilitas publik, baik dari

segi pencapaian maupun kekurangan yang telah terjadi. Penampilan sebuah kinerja dalam suatu organisasi, baik kuantitas maupun kualitas, disebut sebagai kinerja. Kinerja individu atau kerja kolektif personel dapat dipertimbangkan. Pekerjaan tersebut tidak hanya terlihat oleh mereka yang menduduki jabatan fungsional dan struktural, tetapi juga seluruh jajaran pekerja di dalam perusahaan. Definisi kinerja mencakup tiga komponen utama: tujuan, pengukuran, dan evaluasi. Salah satu teknik untuk meningkatkan kinerja adalah dengan menentukan tujuan masing-masing unit organisasi. Tujuan ini akan memberikan panduan dan mempengaruhi bagaimana organisasi mengharapkan setiap karyawan untuk berperilaku di tempat kerja. Menetapkan tujuan, di sisi lain, tidak cukup karena perlu untuk menilai apakah seseorang telah mencapai kinerja yang diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada penjahit di Telukdalam bahwa masih ada penjahit yang berinovasi rendah, hal ini dapat disebabkan oleh melalui indikasi yaitu masih ada penjahit yang kurang kreativitas dalam berwirausaha, masih ada bisnis penjahit yang kurang memiliki gagasan baru pada pola baju, masih ada bisnis penjahit yang kurang kompeten dalam membentuk pola sebuah kain, sehingga dapat mempengaruhi kinerja bisnis semakin menurun.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: **"Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Penjahit di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan"**.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Pendekatan strategi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan independen. Menurut, model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut. (Sugiyono 2018, 270).

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel kinerja bisnis
- X = Variabel inovasi
- b = Koefisien Regresi
- e = Standard error

Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung nilai koefisien regresi dan konstanta. (Setiawan and Kusri 2010, 95):

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$
$$a = \frac{(\sum y) - b(\sum x)}{n}$$

Keterangan:

- b = Variabel terikat
- a = Variabel bebas
- n = Populasi

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal kuantitatif (sebab akibat). seperti yang dinyatakan oleh (Sugiyono 2018, 13) Penelitian kuantitatif berfokus pada data atau angka numerik yang dikumpulkan dengan menggunakan metode statistik dan digunakan dalam penelitian inferensial atau untuk menguji hipotesis untuk menilai signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner atau pernyataan tertutup berdasarkan kuesioner *skala Likerts*. Menurut (Sugiyono 2018, 32) "*Skala Likert* digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Hasil perolehan data primer dari responden berupa jawaban angket, kemudian diolah dan di buat tabulasi data. Menurut (Sugiyono 2018, 134) menyatakan, mengacu pada lima jawaban alternatif pilihan berbeda yang disajikan di bawah ini:

Sangat setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-ragu (RR)	= 3
Tidak setuju (TS)	= 2
Sangat tidak setuju (STS)	= 1

Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan pengolahan data, penting dalam penelitian ini untuk menguji instrumen penelitian pada penjahit Desa Siliwulawa dengan menyebarkan kuesioner uji validitas dan reliabilitas yang melewati batasan yang ditentukan, agar data yang diperoleh dari pengukuran tidak menghasilkan temuan yang tidak valid saat diolah.

1. Uji Validitas

Uji validitas menilai kemampuan suatu instrumen dalam menggambarkan sesuatu yang menjadi tujuan utama dari pengukuran yang diberikan oleh instrumen tersebut. Validitas penelitian dievaluasi dengan menggunakan aplikasi komputer dan software SPSS 25.0 for Windows. Kemudian menghitung nilai korelasi antara data pada setiap pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *produk moment* menurut (Sugiyono 2018, 14) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi
n	= Jumlah subyek
X	= Skor setiap item
Y	= Skor setiap item
$(\sum X)^2$	= Kuadrat jumlah skor item
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$(\sum Y)^2$	= Kuadrat jumlah skor total

Korelasi *product moment* digunakan untuk menilai keaslian data dalam penelitian ini (r). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka terdapat korelasi yang benar antar variabel, dan alat ukur tersebut dianggap sah.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengungkapkan kapasitas instrumen untuk memberikan temuan pengukuran yang konsisten ketika tes berulang dilakukan. Dalam uji reliabilitas ini hanya item valid dari uji validitas yang digunakan. Metode konsistensi internal (*internal consistency*), dalam hal ini digunakan koefisien Cronbach Alpha (G) merupakan salah satu metodologi yang dapat diterapkan. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item yang telah lulus uji validitas. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas. Menurut (Sugiyono 2018, 35) rumus uji *Cronbach' Alpha* berdasarkan rumus berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyak butir pertanyaan

s_t^2 = Deviasi standar total
 Σs_b^2 = Jumlah deviasi standar butir

Kemudian jumlah variasi item diperoleh dengan menghitung nilai varians setiap item dan mengalikannya dengan rumus standar deviasi (Arikunto 2010, 172) yakni:

$$s^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n-1}$$

Keterangan:

s^2 = Deviasi standar
 n = Jumlah responden
 x = Nilai skor yang dipilih

Kriteria reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* >0,6 maka instrument penelitian reliabel, begitu sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* <0,6 maka instrument penelitian tidak reliabel.

Pengujian Asumsi Klasik

Untuk memenuhi persyaratan temuan regresi, pengujian gejala asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan berdasarkan BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*). Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskedastisitas, yang dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

1. Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono 2018, 221) uji normalitas menentukan apakah residual standar terdistribusi normal, teratur atau tidak. Jika nilai sisa sebagian besar mendekati nilai rata-rata, itu dianggap terdistribusi secara normal. Uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Sminorov* (K-S) dapat digunakan untuk melihat apakah nilai residu terstandarisasi dan terdistribusi secara teratur. Jika hasil signifikan *Kolmogorov-Sminorov* lebih besar dari 0,05, data residual terdistribusi secara teratur. Sedangkan jika temuan nilai signifikansi

Kolmogorov-Sminorov kurang dari 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal. Cara lain untuk menentukan apakah nilai residu terstandarisasi atau berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menganalisis *probability plot*, yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan untuk membuat penilaian berdasarkan analisis plot probabilitas normal:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi klasik.
- Jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi syarat normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi memiliki variasi variabel "yang tidak konstan". Terjadi masalah heteroskedastisitas jika scatter plot membentuk pola tertentu atau berkumpul pada satu titik, dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas jika scatter plot menyebar secara acak. (Sugiyono 2018, 234).

Teknik Analisis Data Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis data yang di lakukan untuk pengujian t, dan uji determinasi adalah sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat apakah suatu variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen

dan dependen. Rumus untuk menghitung nilai t_{hitung} adalah (Setiawan and Kusri-
endah 2010, 189):

$$t = \frac{b_2 - B_2}{se(b_2)}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

b_2 = Penaksiran

B_2 = Nilai yang dihipotesiskan

$se(b_2)$ = Kesalahan standar dari penaksiran

Kriteria pengujian t adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Begitu sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Setiawan and Kusri-
endah 2010, 64–65) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa akurat atau cocok garis regresi yang dibuat dalam mewakili kumpulan data yang diamati. Berdasarkan rumus menurut (Setiawan and Kusri-
endah 2010, 64–65) dalam menghitung koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{\Sigma(Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

$\Sigma(Y - \hat{Y})^2$ = Kuadrat selisih antara nilai Y yang sebenarnya dan nilai \hat{Y} yang diharapkan.

$\Sigma(Y - \bar{Y})^2$ = Selisih antara nilai Y dan nilai \bar{Y} rata-rata dikuadratkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Tabel.1 Hasil Validitas Variabel Penelitian

No Ite m	Keterangan			
	R_{Hitung} X	R_{Hitung} Y	R tabel 10 N	Ket
1	0,907	0,705	0,632	Valid
2	0,960	0,664	0,632	Valid
3	0,676	0,887	0,632	Valid
4	0,960	0,830	0,632	Valid
5	0,939	0,664	0,632	Valid
6	0,820	0,886	0,632	Valid
7	0,802	0,701	0,632	Valid
8	0,907	0,886	0,632	Valid
9	0,960	0,663	0,632	Valid
10	0,820	0,839	0,632	Valid

Sumber: Hasil Uji Penelitian 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang bersumber dari data perolehan penjahit desa Siliwulawa sebanyak 10 responden bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel inovasi dan kinerja bisnis yang dimasukkan dalam daftar pernyataan (kuesioner) dinyatakan valid.

Setelah data dikatakan valid maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Maka untuk mendapatkan hasil reliabilitas penelitian dapat diolah melalui bantuan program SPSS versi 25.0 sehingga dapat dilihat pada tabel 4.2.

2. Uji Reliabilitas

Tabel .2 Uji Reabilitas Variabel Penelitian

Inovasi X	Kinerja bisnis Y
----------------	-----------------------

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	Number of Items	Cronbach's Alpha	Number of Items
.96	20	.92	50

Hasil: Olahan penulis 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba penelitian yang bersumber dari angket dan telah dibagikan kepada pelaku usaha di desa Siliwulawa Kecamatan Fanayama sebanyak 10 responden maka diketahui nilai Cronbach's Alpha inovasi sebesar $0,962 > 0,6$ dan nilai Cronbach's Alpha kinerja bisnis sebesar $0,925 > 0,6$, Sehingga peneliti menyimpulkan hasil data dalam butir angket untuk variabel inovasi dan kinerja bisnis dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Tabel. 3 Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Standardized Predicted Value	Standardized Residual
N	40	40
Normal Parameters a,b	Mean Std. Deviation	.0000000 .9870962
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.133 .092 -.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian 2022

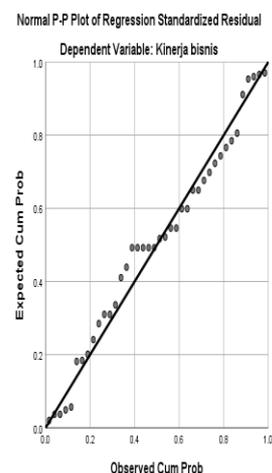
Berdasarkan hasil temuan penelitian pada kedua variabel di temukan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,117$ dan *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar $0,177 > 0,05$. Maka dapat di tarik kesimpulan

bahwa data residual berdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada kedua variabel di temukan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,117$ dan *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar $0,177 > 0,05$. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa data residual berdistribusi secara normal.

4. Uji Normalitas P-Plot

Gambar.3 Normal Probability Plot



Sumber: Hasil olahan data penelitian 2022

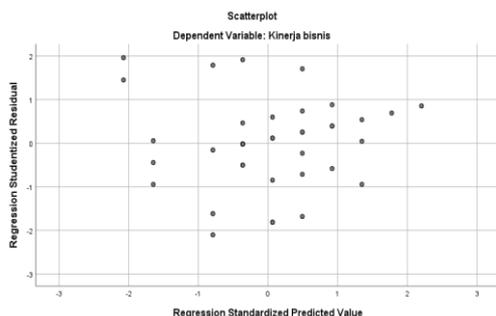
Berdasarkan hasil uji normal probability plot pada model regresi di simpulkan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.3, karena data menyebar di sekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal, serta menampilkan pola distribusi normal.

Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji penelitian dapat di lihat pada gambar 4.4 di bawah ini:

5. Uji Heteroskedastisitas

Gambar.4 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olahan data penelitian 2022

Gambar. 4 menunjukkan bahwa scatter plot tidak menghasilkan pola yang pasti atau teratur dari data yang ada berdasarkan hasil kajian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan bahwa model regresi memenuhi uji asumsi klasik dan memenuhi asumsi mendasar bahwa variasi residual adalah sama untuk semua data.

6. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial ini diolah melalui program SPSS 25.0, sehingga hasil uji parsial dapat dilihat tabel .6:

Tabel.6
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a				
		Unstandardized		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	12.470	6.457	1.931	.061
	Inovasi	.718	.144	4.990	.000

a. Dependent Variable: Kinerja bisnis

Sumber Hasil Pengujian Parsial Penelitian 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian bahwa nilai t_{hitung} inovasi sebesar $4.990 > t_{tabel} 1,686$ dengan *degree of freedom* (df) $n-k-1$ $40-1-1 = 38$ dengan tingkat signifikan sebesar $,000 < 0,05$. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh inovasi secara positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis penjahit di

Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa pada skripsi ini dari beberapa nilai pengujian yaitu:

1. Adanya pengaruh inovasi yang baik dan cukup besar terhadap keberhasilan usaha penjahit di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan dengan nilai t_{hitung} inovasi sebesar $4.990 > t_{tabel} 1,686$.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian bahwa nilai R^2 (R²) sebesar 0,396 artinya inovasi mampu menjelaskan variabel kinerja bisnis sebesar 39,6%, dan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini memiliki pengaruh 61,4 persen.

2. Saran

Peneliti menguraikan beberapa aspek yang menjadi saran pada penelitian yaitu:

1. Wirausaha perlu memperoleh kemampuan yang maksimal dalam berbisnis menjahit, sehingga kinerja bisnis dapat semakin baik.
2. Untuk meningkatkan kinerja bisnis menjahit perlu mengikuti pelatihan buat penjahit dalam membentuk pola kain.

E. Daftar Pustaka

- Fau, A. D. (2022). Budidaya Bibit Tanaman Rosela (*Hibiscus Sabdariffa*) Dengan Menggunakan Pupuk Organik Gebagro 77. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18.

- <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Hamali, Sambudi. 2017. "Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Pada Industri Kecil Pakaian Jadi Kota Bandung." *Manajemen Kewirausahaan* 3(4).
- Harefa, A., D. (2022). Kumpulan Startegi & Metode Penulisan Ilmiah Terbaik Dosen Ilmu Hukum Di Perguruan Tinggi.
- Harefa, D. (2017). pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey Pada SMK Swasta Di Wilayah Jakarta Utara) *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik* 7 (1), 49-73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen pada siswa kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). 5 (1.). 35-48.
<http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v5i1.2321>
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)* 4 (1), 131-145.
<https://doi.org/10.35457/josar.v4i1.1109>
- Harefa, D. (2020) "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ipa Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik)", *Jurnal Education And Development*, vol. 8, no. 1, p. 231
- Harefa, D. (2020). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35-40. Retrieved from <https://ejournal.unwmataram.ac.id/index.php/IIPS/article/view/365>
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Dengan Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 6 (3), 225-240.
<http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.3.225-240.2020>
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Guru Ipa Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kabupaten Nias Selatan, *Jurnal Education And Development*, vol. 8, no. 3, p. 112, Aug.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya. 2 (1). 25-36.
<http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v2i01.882>
- Harefa, D. (2020). Peningkatan prestasi rasa percaya diri dan motivasi terhadap kinerja guru IPA. *Media Bina Ilmiah* 13 (10), 1773-1786.
<https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Hasil Belajar Ipa Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3(2), 161-186.
<https://doi.org/10.54367/aquinas.v3i2.709>

- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA Sma Swasta Kampus Telukdalam. Prosiding Seminar Nasional Sains. 1 (1). 103-116. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/3958/621>
- Harefa, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(1), 116-131. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i1.2586>
- Harefa, D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di Smp Negeri 2 Toma. Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2).
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Hartini, Sri. 2012. "Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk Dan Kinerja Bisnis." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 14(1): 82–88.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Jannah, Miftakhul, Anugrahini Irawati, and Hadi Purnomo. 2019. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban." *Eco-Entrepreneur* 5(1): 33–48.
- Kusuma, Anisa, Hari Purwanto, and Prima Utama. 2021. "Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Self Efficacy Sebagai Moderasi The Effect of Inovation toward Working Performance with Self Efficacy as Mediator." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 23(2): 302–9.
- Permana, Indra. 2017. "Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Usaha Kecil Menengah Makanan Siap Saji D'Besto." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta. (Online)* 19(2, di akses 1 agustus).
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDR UMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sitorus, Awaluddin, and Hafni Andriani Harahap. 2019. *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter*. 1st ed. ed. Anton Hastono. Lampung: Swalova Publishing (CV Perahu Litera Group).

- Sukmadi. 2016. *Inovasi Dan Kewirausahaan (Edisi Paradigma Baru Kewirausahaan)*. 1st ed. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Pada Materi Transformasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25 .